

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Targetkan MRT 1,3 Juta Penumpang per Hari

Pemprov DKI Jakarta terus selesaikan tahap pembangunan MRT Jakarta agar masyarakat bisa beraktivitas dengan transportasi umum.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menjelaskan, MRT pertama kali dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo saat menjabat Gubernur.

"MRT itu pertama kali di Jakarta, ditempat lain belum ada itu. Jadi pertama kali di buat oleh pak Jokowi dan sekarang jadi model di masyarakat," kata Heru, Sabtu (30/9/2023).

Ia berharap, masyarakat bisa memanfaatkan MRT Jakarta untuk menuju ke kantor maupun ke tempat lain.

Bahkan, Pemprov DKI menargetkan setiap hari ada 1,3 juta masyarakat menggunakan MRT Jakarta.

"Sekarang yang pakai 800.000 orang. MRT Jakarta itu juga masih di subsidi, setahun Rp 800 miliar," ucap Heru.

Menurut Heru, MRT Jakarta ini bisa memberikan kenyamanan masyarakat yang beraktivitas di Jabodetabek.

Kenyamanan itu bukan hanya dari fasilitas tapi juga dari harganya yang telah diberikan subsidi oleh pemerintah.

"Terus bagaimana dengan konsep MRT, LRT dan TransJakarta? Tentunya konsep itu berdasarkan konsep perencanaan dari Menhub dan

bersinergi dengan Pemda DKI 51 persen. Jadi Kemenhub 49 persen," jelasnya.

Sementara itu Heru menjelaskan, Pemprov DKI telah memberikan subsidi kepada seluruh moda transportasi umum seperti MRT, LRT maupun TransJakarta.

Tujuannya supaya masyarakat beralih ke transportasi umum saat beraktivitas menuju ke lokasi di Jabodetabek.

Dengan adanya subsidi pemerintah maka biaya transportasi umum menjadi terjangkau.

Misalnya TransJakarta jika tidak ada Subsidi maka harganya bisa mencapai Rp 31.000 dan setelah dibantu Pemprov DKI maka hanya Rp 3.500.

"Total itu kurang lebih Rp 3,5 triliun untuk keseluruhan kalau masyarakat gunakan transportasi," ucapnya.

Heru memastikan, Pemprov DKI sangat konsisten bersama pemerintah pusat memberikan kenyamanan dan kemudahan penggunaan transportasi umum.

Heru mengajak seluruh stakeholder dan masyarakat untuk merawat serta beralih ke moda transportasi umum.

"Minimal kita mengurangi kendaraan yang masuk ke Jakarta," jelasnya. (m26)



Dok. Warta Kota